BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Evaluasi Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III Bantul Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 17-19 tahun sebanyak 67 responden (63.8%), kelompok usia 14-16 tahun sebanyak 31 responden (29.5%), dan kelompok usia 10-13 tahun sebanyak 7 responden (6.7%). Berdasarkan riwayat menstruasi, sebagian besar responden sudah mengalami menstruasi sebanyak 101 responden (96.2%), sedangkan yang belum menstruasi sebanyak 4 responden (3.8%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III Bantul sebagian besar remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah satu kali dalam seminggu yaitu sebanyak 84 responden (80.0%), sedangkan responden yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah 1 kali dalam seminggu sebanyak 21 responden (20.0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri telah melaksanakan anjuran konsumsi tablet tambah darah secara rutin, namun masih

3. terdapat sebagian remaja yang belum patuh sehingga memerlukan perhatian dan pembinaan lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Banguntapan III

   Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri secara rutin. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah untuk meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsinya.

2. Bagi Remaja Putri

   Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, yaitu satu tablet setiap minggu, guna mencegah anemia serta menjaga kesehatan dan kesiapan reproduksi di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, seperti tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, maupun peran petugas kesehatan, sehingga diperoleh informasi yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.